

Dampak Pandemi dan Peluang Bisnis Pasca Pandemi untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Karangmangu Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas

Pipin Sri Sudewi¹, Rosalina Anindya Sari Kartika², Amin Budiastuti³, Susanti Budiastuti⁴, Sri Hartati⁵

STIE SATTRIA Purwokerto, Jl. HM Bachroen 45 Purwokerto¹
STIE SATTRIA Purwokerto, Jl. HM Bachroen 45 Purwokerto²
STIE SATTRIA Purwokerto, Jl. HM Bachroen 45 Purwokerto³
STIE SATTRIA Purwokerto, Jl. HM Bachroen 45 Purwokerto⁴
STIE SATTRIA Purwokerto, Jl. HM Bachroen 45 Purwokerto⁵

Email: phiphinojee@gmail.com

ABSTRACT

The impact of the COVID-19 pandemic is being felt around the world, including Indonesia and the most remote areas. All components of society at all levels will feel the impact. The most affected was the economic sector, both urban and rural communities were affected, including in Karangmangu Village, Purwojati District, Banyumas Regency. The impact of the pandemic has clearly affected the household sector, which is the estuary of all economic activity. In order for the household sector to survive amid a pandemic, a strategy is needed. Among other things, thrifty strategies and looking for business opportunities that can generate income. One thing that can be done is to take advantage of existing business opportunities by utilizing digital means or shifting marketing from traditional to digital. These business opportunities include opening an online shop, delivery orders, health business, etc.

Keywords: *Impact of Pandemic, Business Opportunity*

ABSTRAK

Dampak pandemi COVID-19 dirasakan di seluruh dunia, termasuk Indonesia dan daerah-daerah paling terpencil. Seluruh komponen masyarakat di semua lapisan akan merasakan dampaknya. Yang paling terdampak adalah sektor ekonomi, baik masyarakat perkotaan maupun pedesaan yang terdampak, termasuk di Desa Karangmangu, Kecamatan Purwojati, Kabupaten Banyumas. Dampak pandemi jelas berdampak pada sektor rumah tangga yang merupakan muara dari seluruh aktivitas ekonomi. Agar sektor rumah tangga bisa bertahan di tengah pandemi, diperlukan strategi. Antara lain, strategi hemat dan mencari peluang bisnis yang bisa menghasilkan pendapatan. Salah satu yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan peluang usaha yang ada dengan memanfaatkan sarana digital atau menggeser pemasaran dari tradisional ke digital. Peluang bisnis tersebut antara lain membuka toko online, *delivery order*, bisnis kesehatan, dll.

Kata kunci: Dampak Pandemi, Peluang Bisnis

PENDAHULUAN

Desa Karangmangu adalah salah satu desa di Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas. Desa karangmangu yang terdiri dari tiga dusun ini mempunyai potensi pemberdayaan masyarakat yang cukup baik, diantaranya adalah pertanian. Hasil utama pertanian Desa Karangmangu ini adalah tanaman padi. Kepemilikan tanah pertanian di Desa Karangmangu untuk sawah tadah hujan seluas ± 200 Ha. Selain bertani penduduk Desa Karangmangu juga ada yang berdagang, bekerja kantoran, dll. Jumlah penduduk 6.464 jiwa dengan jumlah laki-laki 3.168 jiwa dan perempuan 3.296 jiwa.

Karena potensi sumber daya alam yang ada di Desa Karangmangu adalah pertanian yang hasil utamanya adalah padi, maka hanya sebagian kecil tanaman palawija yang ditanam karena tidak terlalu memberikan hasil yang diharapkan. Lahan yang digunakan untuk menanam padi adalah lahan milik desa dan lahan milik pribadi yang apabila digabungkan, luasnya sekitar dua ratus hektar. Terdapat lembaga yang mengatur menaungi kegiatan pertanian di dusun ini, yaitu KWT. Setiap bulan terdapat pertemuan khusus anggota KWT dan mendapatkan kunjungan dari PPL dan BPP.

Potensi lain dari Desa Karangmangu lainnya adalah lokasinya yang strategis, yaitu terletak di dekat Pasar Preja, sehingga hasil pertanian bisa didistribusikan dengan mudah. Selain itu, potensi sumber daya manusianya, yaitu ibu-ibu Desa Karangmangu ini memiliki banyak keterampilan, seperti menjahit, meronce, menyulam dll. Namun sayangnya ketrampilan tersebut belum berjalan dengan baik karena kegiatan tersebut biasanya hanya dijalankan saat pelatihan saja. Setelahnya, warga belum melakukan hal lain yang berpotensi menghasilkan pendapatan, selain karena belum ada wadahnya juga belum ada sarana pendukung lainnya.

Adanya Pandemi COVID-19 memiliki dampak yang belum pernah terjadi sebelumnya di seluruh dunia, termasuk di Indonesia sampai ke pelosok pelosoknya. Dampak tersebut dirasakan seluruh komponen baik pusat, daerah hingga lingkup terkecil, yaitu individu dalam keluarga. Banyak kebijakan yang diterapkan pada masa itu untuk mencegah penularan, seperti PPKM, adanya WFH, SFH dsb. Namun, upaya tersebut berdampak pada hampir ke semua sektor, terutama perekonomian. Banyak perusahaan tutup, usaha kecil, menengah dan mikro mati suri, PHK dimana-mana, dan sebagainya. Keadaan ini tentunya akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat, baik di kota maupun di desa. Angka kemiskinan meningkat dengan cepat, hampir satu dari 10 orang di Indonesia hidup di bawah garis kemiskinan.

Pandemi Covid-19 telah menimbulkan banyak masalah. Salah satunya adalah dampak terhadap perekonomian masyarakat, baik masyarakat perkotaan maupun masyarakat pedesaan, tak terkecuali di desa seperti Desa Karangmangu Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas. Dampak Pandemi juga dirasakan oleh masyarakat desa dari segala profesi, baik itu petani, pedagang, buruh maupun masyarakat yang bekerja di luar desa.

Sektor Rumah Tangga memiliki peranan penting dalam perekonomian, karena dari ekonomi keluarga perputaran uang dapat berjalan dengan lancar. Adanya permintaan dan penawaran uang dan barang di pasar berawal dari sektor Rumah Tangga. Sehingga sektor ini yang paling terdampak di saat pandemi, dan terutama untuk kelas menengah ke bawah yang hanya mengandalkan atau menggantungkan hidupnya pada pendapatan harian.

Kebijakan Pemerintah dalam masa pandemi dengan tujuan untuk mengurangi penyebaran virus covid 19 yang antara lain mengurangi kegiatan di luar rumah seperti Physical distancing, social distancing, PSBB serta PPKM memberikan dampak yang besar dalam banyak sektor, terutama sektor Rumah tangga. Hal ini mengakibatkan menurunnya pendapatan keluarga. Akibatnya perputaran ekonomi juga berkurang. Kegiatan-kegiatan ekonomi menurun atau bahkan mati total dan pengurangan tenaga kerja semakin meningkat. Banyak kepala rumah tangga yang tidak lagi mempunyai pekerjaan dan tidak mendapatkan penghasilan. Beberapa bantuan Pemerintah terbatas waktu dan jumlahnya dan kadang kurang tepat sasaran. Sebagai contoh bantuan yang hanya diberikan selama 3 bulan saja, atau keluarga yang tidak terdeteksi masuk kriteria penerima bantuan, padahal apapun yang terjadi keluarga harus dapat bertahan disaat pandemic ini.

Dalam hal ini pekerja sektor kecil yang selama ini menopang ekonomi rumah tangga berbentuk UMKM yang sebagian besar perannya dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga pastinya merasakan dampak yang sangat besar. Karena adanya pembatasan-pembatasan mengakibatkan berkurangnya pembeli maka otomatis pendapatan mereka turun atau kadang tidak ada. Hal ini disebabkan sebagian besar konsumen juga mengurangi pengeluaran yang didapatkan dari sektor lain. Sehingga pandemic ini telah menyebabkan efek multiplier yang besar terhadap penurunan tingkat pendapatan masyarakat

Meskipun beberapa kalangan masyarakat memperoleh bantuan dari pemerintah, tetapi karena sifatnya sementara dan periodik maka mereka tidak dapat bergantung dari bantuan tersebut. Keluarga harus memulai kembali untuk memperoleh pendapatan. Ekonomi keluarga harus terus berjalan meskipun banyak kendala dihadapi, Hal yang dibutuhkan antara lain modal, kepercayaan konsumen, bagaimana pemasaran di saat pandemic dan sebagainya.

Supaya sektor Rumah Tangga (keluarga) dapat bertahan saat pandemic diperlukan strategi, dari yang sederhana sampai strategi yang membutuhkan pemikiran. Beberapa strategi sederhana yang sudah dilakukan adalah dengan berhemat yaitu dengan misalnya mengurangi belanja, mengurangi jajan, mengurangi jenis lauk untuk makan dsb. Sedangkan strategi yang perlu pemikiran adalah misalnya bagaimana menambah sumber pendapatan keluarga. Salah satu hal yang bisa dilakukan adalah memulai bisnis keluarga dengan menggunakan sarana digital atau merubah pemasaran dari konvensional menjadi digital.

Saat ini pandemi berangsur-angsur pulih, ekonomi mulai berjalan mendekati normal, pembatasan pembatasan mulai dilonggarkan, hal ini membuat peluang bisnis juga semakin bertambah. Peluang peluang bisnis yang mampu menopang ekonomi saat pandemi dapat dilanjutkan pada masa setelah pandemi. Tetapi tentu saja harus selektif dalam memilih peluang bisnis yang prospektif dan bisa dijalankan saat pandemi sudah usai, misalnya dengan berjualan atau membuka onlineshop, karena masyarakat sudah merasakan nyamannya berbelanja tanpa harus keluar rumah.

Beberapa peluang bisnis/usaha yang dapat dilakukan untuk menambah pendapatan Rumah tangga terutama saat pandemi dan masih prospektif setelah pandemi usai antara lain:

- ❖ Membuka online shop dengan berbagai macam jenis barang, mulai fashion, skincare, produk kesehatan, kosmetik, alat alat elektronik, pertukangan dsb.
- ❖ Menjual makanan secara online dengan sistem siap diantar. Dengan memanfaatkan media sosial seperti wa, facebook dsb maka bisnis siap antar ini bisa dijalankan, sehingga kepemilikan HP bisa lebih bermanfaat.
- ❖ Menjual minuman kesehatan herbal untuk meningkatkan imunitas seperti rempah tradisional atau jamu. Masyarakat sekarang begitu antusias dan aware dengan kesehatan, sehingga bisnis ini akan menjadi satu lahan bisnis yang menjanjikan.
- ❖ Membuka toko sembako online dengan sistem siap antar.
- ❖ Membuat dan menjual masker dan alat pelindung diri yang lain
- ❖ Menerima jasa pembelian pulsa, listrik, telepon dan internet.
- ❖ Bagi yang melek teknologi dapat memanfaatkan banyak aplikasi untuk membuat konten yang berguna, seperti masak memasak, make up, berbagai macam tutorial, konten belajar mengajar, sampai politik dan sebagainya.

Dalam hal ini yang juga sangat diharapkan adalah peran pemerintah, jangan hanya memberikan bantuan materi instant dan sementara, tetapi juga dalam memberikan penyuluhan tentang perbaikan ekonomi rumah tangga sehingga dapat terus bertahan dan selanjutnya akan berdampak positif bagi perekonomian secara makro. Ide-ide bisnis di atas apabila dijalankan dengan benar dan serius akan tetap bisa dilakukan pada masa-masa setelah pandemi. Apalagi bisnis online memang tengah marak dan karena selama kurang lebih 2 tahun sebagian besar sudah mulai terbiasa “dimudahkan” dengan bisnis-bisnis online, maka bisnis ini diharapkan akan tetap bisa berjalan dan memiliki prospek yang cerah.

METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyuluhan dan pemberian contoh-contoh peluang bisnis yang bisa dilakukan agar dapat meningkatkan ekonomi masyarakat pasca pandemi.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Penyuluhan ini telah dilaksanakan pada dilaksanakan pada tanggal 16 November 2022 di Desa Karangmangu Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas yang dihadiri oleh Ibu-ibu pengurus PKK Desa Karangmangu beserta warga desa Karangmangu. Adapun dokumentasi kegiatan penyuluhan tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar. Penyuluhan Dampak Pandemi dan Peluang Bisnis Pasca Pandemi untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Dengan penyuluhan ini diharapkan dapat menggali ide ide bisnis dari masyarakat khususnya ibu ibu Rumah Tangga di Desa karangmangu dan memberi semangat untuk masyarakat dalam memanfaatkan peluang demi tercapainya peningkatan ekonomi

KESIMPULAN

Pada intinya kegiatan pengabdian ini ingin memberikan pengetahuan akan dampak pandemi terutama pada sektor ekonomi dan memberikan gambaran peluang bisnis yang bisa dilakukan dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat pasca pandemi terutama bagi masyarakat Desa Karangmangu Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada Ketua STIE Satria Purwokerto yang telah memberikan support dalam kegiatan pengabdian ini serta kepada Kepala Desa Karangmangu beserta Ibu Ketua dan pengurus PKK Desa Karangmangu serta warga Desa Karangmangu Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas yang telah memberikan tempat, waktu dan kesempatan untuk memberikan penyuluhan dalam rangka pengabdian pada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

<https://smeru.or.id/id/research-id/studi-dampak-sosial-ekonomi-pandemi-covid-19-di-indonesia>

<https://jepa.ub.ac.id/index.php/jepa/article/view/1113>

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20601>

<https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/bisnis/5-rekomendasi-bisnis-di-masa-pandemi-yang-bisa-dijalankan>

<https://www.julo.co.id/blog/usaha-yang-cocok-di-masa-pandemi>